

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalah metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data saat penelitian. Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:19) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Metode ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana kompetensi, bagaimana beban kerja, bagaimana kompensasi dan bagaimana kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Avisena Cimahi.

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:20) dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:23) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi

atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh kompetensi, beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja perawat secara simultan maupun parsial di Rumah Sakit Umum Avisena Cimahi.

### **3.2 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh kompetensi, beban kerja, dan kompensasi terhadap kinerja perawat pada RSUD Avisena Cimahi. Masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:66) variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek dalam bidang keilmuan atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dikaji, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk memperoleh hasil penelitian tersebut. Berdasarkan judul penelitian dapat diartikan beberapa variabel penelitian, sebagai berikut:

##### **1. Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2017:68) variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen (bebas) yang akan diteliti yaitu:

- a. Kompetensi yaitu karakteristik dasar perilaku individu yang berhubungan dengan kriteria acuan efektif dan atau kinerja unggul di dalam pekerjaan atau situasi.
- b. Beban kerja yaitu tugas-tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja.
- c. Kompensasi yaitu segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa atau kontribusinya kepada perusahaan/organisasi”.

## 2. Variabel dependen

Menurut Sugiyono (2017:68) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen (terikat) yang akan diteliti adalah kinerja.

Kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dalam penelitian ini semua indikator menggunakan skala

pengukuran ordinal dan dalam penelitian ini ada empat variabel yang diteliti, yaitu Kompetensi ( $X_1$ ), Beban kerja ( $X_2$ ), Kompensasi ( $X_3$ ) dan Kinerja (Y).

**Table 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian dan konsep variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kompetensi merupakan karakteristik dasar perilaku individu yang berhubungan dengan kriteria acuan efektif dan atau kinerja unggul di dalam pekerjaan atau situasi.  Lyle Spencer & Signe Spencer dalam Sudarmanto (2015:53)	1. Sikap ( <i>Attitude</i> )	a. Motif ( <i>Motives</i> )	Tingkat dorongan untuk berprestasi	Ordinal	1
		b. Watak ( <i>Traits</i> )	Tingkat kemampuan mengendalikan diri pada saat bekerja	Ordinal	2
		c. Konsep diri ( <i>Self Concept</i> )	Tingkat rasa tanggung jawab atas kondisi pasien	Ordinal	3
		a. Pendidikan	Tingkat pendidikan yang relevan dengan pekerjaan	Ordinal	4
	2. Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	b. Pengetahuan yang dimiliki mendukung pekerjaan	Tingkat pengetahuan yang mendukung pekerjaan	Ordinal	5
		c. Pengetahuan dalam mengidentifikasi masalah	Tingkat pengetahuan untuk menyelesaikan masalah	Ordinal	6
	3. Kemampuan ( <i>Skill</i> )	a. Kemampuan menangani pasien	Tingkat kemampuan dalam memberikan penanganan terhadap pasien	Ordinal	7

		b. Kemampuan berkomunikasi	Tingkat kemampuan bertutur bahasa yang baik dengan pasien	Ordinal	8
		c. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan	Tingkat kemampuan dalam beradaptasi terhadap perubahan	Ordinal	9
Beban kerja adalah tugas-tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan mengunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja.  Munandar dalam Friska Aprilia (2017)	1. Beban fisik	a. Adanya gangguan kesehatan pada bagian mata	Tingkat adanya gangguan kesehatan pada bagian mata	Ordinal	1
		b. Kesehatan daya tahan tubuh	Tingkat adanya gangguan kesehatan daya tubuh	Ordinal	2
	2. Beban mental	a. Konsenterasi terhadap pekerjaan	Tingkat konsenterasi terhadap pekerjaan	Ordinal	3
		b. Rasa bingung dalam menangani pasien darurat	Tingkat rasa bingung dalam menangani pasien darurat	Ordinal	4
		c. Kewaspadaan terhadap perubahan kondisi pasien	Tingkat kewaspadaan terhadap perubahan kondisi pasien	Ordinal	5
		d. Ketepatan pelayanan	Tingkat ketepatan dalam menangani pasien	Ordinal	6
	3. Beban waktu	a. Kecepatan dalam mengerjakan pekerjaan	Tingkat kecepatan dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	7

		b. Kemampuan menangani dua/lebih pasien dalam waktu yang bersamaan	Tingkat kemampuan menangani dua/lebih pasien dalam waktu yang bersamaan	Ordinal	8
Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa atau kontribusinya kepada perusahaan/organisasi".  Sedarmayanti (2017:175)	1. Kompensasi langsung	a. Kesesuaian gaji dengan pekerjaan	Tingkat kesesuaian gaji dengan pekerjaan	Ordinal	1
		b. Kesesuaian insentif dengan hasil kerja	Tingkat kesesuaian insentif dengan hasil kerja	Ordinal	2
		c. Kesesuaian bonus yang diterima dengan pekerjaan	Tingkat kesesuaian bonus yang diterima dengan pekerjaan	Ordinal	3
	2. kompensasi tidak langsung	a. kesesuaian pemberian tunjangan dengan yang diharapkan	Tingkat kesesuaian pemberian tunjangan dengan yang diharapkan	Ordinal	4
		b. kesesuaian asuransi yang diterima dengan kebutuhan hidup	Tingkat kesesuaian asuransi dengan kebutuhan hidup	Ordinal	5
		c. kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan pekerjaan	Tingkat kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan pekerjaan	Ordinal	6
		d. kesesuaian penghargaan yang diberikan dengan hasil kerja	Tingkat kesesuaian penghargaan yang diberikan dengan hasil kerja	Ordinal	7

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya".  John Miner dalam Anwar Prabu Mangkunegara (2017:70)	1. Kualitas	a. Kerapihan kerja	Tingkat kerapihan bekerja.	Ordinal	1
		b. Ketelitian dalam bekerja	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	2
		c. Kehandalan dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat kehandalan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	3
	2. Kuantitas	a. Ketepatan waktu dalam bekerja	Tingkat ketepatan waktu dalam bekerja	Ordinal	4
		b. Hasil kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan	Tingkat hasil kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan	Ordinal	5
		c. Kepuasan hasil kerja	Tingkat kepuasan hasil kerja	Ordinal	6
	3. Kerjasama	a. Jalinan kerjasama dengan rekan kerja	Tingkat kerjasama dengan rekan kerja	Ordinal	7
		b. Kekompakan antar perawat dalam menyelesaikan masalah	Tingkat kekompakan antar perawat dalam menyelesaikan masalah	Ordinal	8
	4. Tanggung jawab	a. Rasa tanggung jawab terhadap hasil kerja	Tingkat rasa tanggung jawab terhadap hasil kerja	Ordinal	9
		b. Rasa tanggung jawab dalam pengambilan keputusan	Tingkat rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Ordinal	10

		c. Memanfaatkan sarana dan prasarana	Tingkat memanfaatkan sarana dan prasarana	Ordinal	11
	5. Inisiatif	a. Kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Tingkat kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan.	Ordinal	12
		b. Kemampuan dalam bekerja	Kemampuan dalam bekerja	Ordinal	13

Sumber : Data primer diolah untuk penelitian (2018)

### 3.3 Populasi Dan Sampel

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti, sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti dapat melakukan pengolahan data.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek/obyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti yang meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017:136) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu pengaruh kompetensi, beban kerja dan kompendasi terhadap kinerja perawat, maka populasi yang diambil adalah seluruh perawat Rumah Sakit Umum Avisena Cimahi yang berjumlah 80 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:137) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi kemudian kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai responden.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2018:445) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

#### **3.4.1 Penelitian Lapangan**

Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi/pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, data primer bisa diperoleh dengan cara yaitu:

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti di Rumah Sakit Umum Avisena Cimahi.

b. Wawancara

Penulis berkomunikasi secara langsung atau tanya jawab dengan beberapa perawat Rumah Sakit Umum Avisena Cimahi untuk mendapatkan keterangan lisan mengenai objek yang dijadikan permasalahan pada penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengolahan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada perawat Rumah Sakit Umum Avisena Cimahi. Hal ini dilakukan untuk menggali, mengumpulkan, menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.4.2 Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian.. Data skunder yaitu data pendukung penelitian yang diperoleh dari :

a. Internet

Dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, makalah, ataupun karya tulis.

b. Jurnal

Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

c. Sejarah, literature dan profil Rumah Sakit Umum Avisena Cimahi

### 3.5 Uji Instrumen

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabel penelitiannya empat, maka jumlah instrumen yang digunakan juga empat. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dilakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat peneliti sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala.

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validasi, dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara menilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

X = Skor Per Item Pertanyaan

Y = Skor Total

Bila koefisien kolerasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3) maka butiran instrument dinyatakan valid Sugiyono (2017:1314). Selanjutnya bila kolerasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Uji validasi dalam penelitian ini menggunakan program SPSS validitas suatu buturan pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS. Pada table dengan judul *item – Total Statistic*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika r-hitung yang merupakan *corrected item – total correlation* > 0,03 (Priyatno 2013).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:121) hasil penelitian yang reliable, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Jika dalam objek penelitian kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (Split Half) berikut urutannya:

$$r = \frac{2rb}{1+rb}$$

r = Reliable internal seluruh instrument

rb = Kolerasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Apabila kolerasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai kolerasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal, karena datanya kuantitatif maka metode analisis data yang digunakan yaitu metode statistic yang sudah tersedia (Sugiyono 2017:35).

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini bekehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2017:35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri). Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan yaitu: Bagaimana kompetensi, beban kerja dan kinerja perawat Rumah Sakit Umum Avisena Cimahi.

##### **3.6.1.1 Skala Likert**

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena social. Dalam skala likert, variasi yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk

menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternative sebagai berikut:

**Table 3.2**  
**Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber Sugiyono (2017:94)

Ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk table dan dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah skor responden.

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Penskoran dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan interval skor 1 (sangat tidak setuju) , skor 2 (Tidak Setuju), skor 3 (Kurang Setuju), skor 4 (Setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

### **3.6.1.2 Garis Kontinum**

Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang

diteliti, sesuai instrument yang digunakan. Model garis kontinum ini menggunakan perhitungan skor yang dijelaskan pada rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

P = Panjang kelas Interval

Rentang = Data terbesar – Data terkecil

Banyaknya kelas = 5

Penetapan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor *actual* dan skor ideal. Perolehan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban dikategorikan pada rentang skor berikut ini:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar skala =  $\frac{5-1}{5} = 0,8$

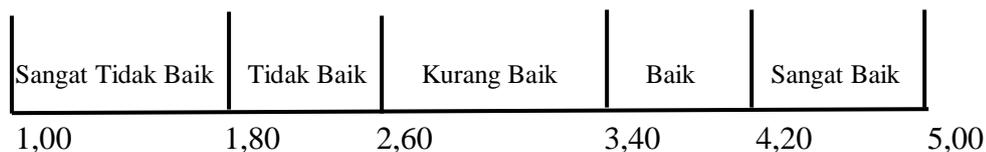
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

**Table 3.3**  
**Kategori Interpretasi Skor**

Skala	Kategori
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Kurang Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2017)

Untuk mengklasifikasinya dapat dilihat pada garis kontinum sebagai berikut



**Gambar 3.1 Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:36) Analisis verifikatif adalah metode penelitian digunakan untuk mengetahui dan menguji data dengan menggunakan perhitungan statistic untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh kompetensi, beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja.

#### 3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel  $X_1$  (kompetensi),  $X_2$  (beban kerja) dan  $X_3$  (kompensasi) terhadap  $Y$  (kinerja perawat). Rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Dimana :

$Y$  = Variabel terikat (kinerja perawat)

$a$  = Konstanta

$b_1-b_2-b_3$  = Koefisien regresi variabel independen

$x_1$  = Variabel bebas (kompetensi)

$x_2$  = Variable bebas (beban kerja)

$x_3$  = Variabel bebas (kompensasi)

$\epsilon$  = Standar error/variabel pengganggu

### 3.6.2.2 Analisis Kolerasi Berganda

Analisis kolerasi berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini kolerasi ganda empat variabel yaitu antara variabel kompetensi ( $X_1$ ), beban kerja ( $X_2$ ), kompensasi ( $X_3$ ) terhadap Kinerja perawat ( $Y$ ).

Analisis kolerasi bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan variabel penelitian yaitu hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$  atau mungkin kontribusi  $X$  terhadap  $Y$ . Analisis kolerasi berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{\beta_1 X_1 Y + \beta_2 X_2 Y + \beta_3 X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Patokan untuk memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Interprestasi Koefisien Kolerasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:184)

Hasil perhitungan kolerasi dapat negatif atau positif maka koefisien dibatasi antara -1 sampai 1. Bila nilai koefisien kolerasi negatif berarti kedua variabel tersebut saling terbalik.

### 3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien kolerasi. Menurut Sugiyono (2017:250), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi (seberapa besar perubahan variabel terikat)

$R^2$  = Koefisien kolerasi (kuadrat kolerasi berganda).

### 3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis deteminasi parsial adalah digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Menurut Sugiyono (2017:251) rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = B \times ZeroOrder \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero order = Matrik kolerasi variabel bebas dengan variabel terikat.

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y, kuat.

### **3.7 Rancangan Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh peneliti yaitu kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh peneliti. Jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Avisena Cimahi yang berlokasi di Jalan Melong Raya No.170, Melong, Cimahi Selatan, Kota Cimahi waktu penelitian pada bulan Maret 2018 sampai dengan selesai.